

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari institusi pendidikan dan merupakan sumber belajar yang membantu mencapai tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Atas. Perpustakaan sekolah juga merupakan sumber belajar lainnya yang membantu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, semua sekolah harus memiliki perpustakaan. Namun, dari masa lalu hingga sekarang, kualitas perpustakaan sekolah belum membaik. Perpustakaan sekolah seringkali sempit, memiliki koleksi buku terbatas, dan tidak memiliki tenaga khusus untuk menjaga kualitasnya. Akibatnya, siswa dan warga sekolah lainnya tidak akan sering berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan sekolah yang memadai dapat membantu siswa belajar sendiri dan tidak menganggap guru sebagai satu-satunya sumber pembelajaran. Oleh karena itu, dengan bantuan guru dan karyawan perpustakaan sekolah, Peserta didik akan lebih kreatif ketika mereka belajar tentang hal-hal baru di luar yang disampaikan oleh guru mereka di kelas. Meskipun pembelajaran tidak terbatas pada pertemuan tatap muka di kelas, perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran. Sumber belajar yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar tidak tersedia untuk guru dan siswa sehingga pendidikan tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Perpustakaan sekolah membantu mencapai tujuan pendidikan (Damanik, Napitu and Saragih, 2023).

Menurut Pasal 20 huruf (c) UU No. 43/2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan sekolah atau madrasah termasuk dalam kategori tersebut. Menurut Darmono (2007: 1), “Perpustakaan sekolah adalah salah satu alat pendidikan yang membantu siswa belajar. Itu sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah”. Artinya, adanya perpustakaan sekolah sejalan dengan tujuan pendidikan sekolah dan berfungsi sebagai alat untuk siswa dan guru belajar (Irwandi and Resdianto Permata Raharjo, 2024).

Informasi terus berkembang, dan kebutuhan manusia akan terus meningkat. Setiap orang memerlukan informasi dalam skala yang lebih luas, dan sebagai suatu kebutuhan, manusia diminta untuk memenuhinya dengan berbagai cara. Karena data tersebar di mana-mana Kita dapat menemukan informasi di sekolah, buku, majalah, dan perpustakaan (Rika Widianita, 2023). Informasi adalah data yang telah diubah menjadi

bentuk yang bermanfaat bagi orang yang menerimanya dan membantu mereka membuat keputusan saat ini atau mendatang (Anjeli, Faulina and Fakih, 2022). Perpustakaan sebagai pusat informasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan. Perpustakaan dibuat sebagai pusat benih (sumber) informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Individu membutuhkan banyak data untuk menjalani kehidupan dan berkembang, baik untuk kebutuhan sehari-hari saat ini maupun untuk merencanakan masa depan (Latifah, 2018).

Semua aspek kehidupan dipengaruhi oleh perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, dan bidang perpustakaan adalah salah satunya. Perpustakaan harus terus berkembang karena ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat (Hidayat, 2022). Dengan kemajuan teknologi informasi, informasi dapat tersebar dengan cepat. Informasi dapat dikirim dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang hampir sama. Informasi dapat diperoleh kapan saja orang membutuhkannya. Dengan teknologi informasi, orang dapat mengakses informasi kapan saja. Komputer, handphone, perangkat yang terhubung ke internet, dan lainnya adalah alat teknologi informasi yang umum digunakan (Rondius, 2012).

Menurut Lubis, Ritonga and Jamil, (2024) hlm.550). Perpustakaan memiliki koleksi yang mencakup berbagai format materi sebagai tanggapan terhadap perubahan kebutuhan media untuk menyimpan informasi di kalangan pemustaka dan kemajuan. Sebagaimana firman Allah ﷻ dalam surat yunus (10) ayat 101:

﴿ قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴾ (يونس/10: 101)

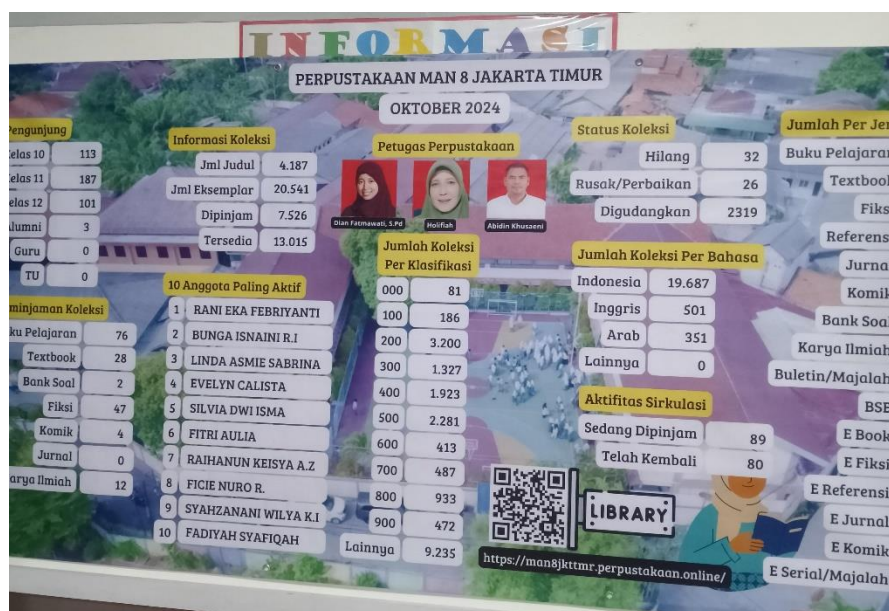
Terjemahan Kemenag 2019

101. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Perhatikanlah apa saja yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran Allah) dan peringatan-peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman. (Yunus/10:101)

Dalam ayat ini, manusia diminta untuk memperhatikan dan mempertimbangkan ciptaan Allah yang tersebar di seluruh alam semesta. Perintah ini merupakan bentuk dorongan untuk melakukan pengamatan, eksplorasi, dan pencarian informasi dalam

bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan. Ayat ini memberikan landasan untuk gagasan bahwa, dalam kaitannya dengan koleksi perpustakaan, perpustakaan adalah tempat yang menyimpan berbagai "tanda tanda" dan pengetahuan tentang ciptaan Allah yang terdokumentasi dalam bentuk buku, jurnal, manuskrip, ensiklopedia, dan media lainnya. Perpustakaan menjadi sarana untuk melihat, meneliti, dan memahami apa yang Allah ciptakan melalui ilmu pengetahuan.

Perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan belajar mengajar dengan menyediakan berbagai koleksi bahan pustaka yang dapat digunakan oleh siswa dan guru. Menurut penelitian terbaru, akses dan pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh siswa sekolah menengah masih menjadi tantangan utama dalam meningkatkan literasi dan prestasi akademik mereka (Pacatan-gomonit, 2025). Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pola pemanfaatan koleksi perpustakaan di lingkungan sekolah menengah, termasuk di MAN 8 Jakarta.



Gambar 1 Informasi Perpustakaan MAN 8 Jakarta Timur

Pada bulan Oktober 2024 peneliti melakukan observasi ke perpustakaan MAN 8 Jakarta. Kemudian peneliti melihat terdapat rincian informasi terdapat rincian informasi terkait pengunjung, peminjaman koleksi, informasi koleksi, 10 anggota paling aktif, petugas perpustakaan, jumlah koleksi perklasifikasi, status koleksi, jumlah koleksi per bahasa, aktifitas sirkulasi, jumlah per jenis, dan barcode (akses digital koleksi perpustakaan). Namun, peneliti hanya berfokus pada peminjaman koleksi tercetak saja dengan objek pada siswa kelas X dan XI. Terdapat 113 Jumlah Siswa kelas X dan 187

Jumlah Siswa kelas XI yang berkunjung ke perpustakaan MAN 8 Jakarta. Kemudian, Terdapat 76 Jumlah Buku Pelajaran, 28 Jumlah Textbook, 2 Jumlah Bank Soal, 47 jumlah Fiksi, 4 Jumlah komik, 0 Jumlah jurnal, dan 12 Jumlah Karya Ilmiah yang sering kali dimanfaatkan oleh peserta didik MAN 8 Jakarta.

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti pola penggunaan perpustakaan oleh siswa sekolah menengah. Studi oleh (Tagarda, Sumalinog and Redondo, 2025) menunjukkan bahwa siswa lebih cenderung menggunakan perpustakaan untuk mengakses internet daripada membaca buku fisik. Sementara itu, penelitian oleh Evgin et al. (2025) yang dilansir pada website (<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/pits.23389>) mengungkap bahwa adanya inovasi dalam sistem katalog digital dapat meningkatkan jumlah peminjaman buku sebesar 25%. Namun, studi-studi ini masih belum menggali secara spesifik bagaimana koleksi perpustakaan digunakan oleh siswa MAN 8 Jakarta serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatannya.



Gambar 2 tentang data rekapitulasi peminjaman anggota perpustakaan Man 8 Jakarta

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai peminjaman koleksi perpustakaan MAN 8 Jakarta pada 21 April 2025, penulis menduga bahwa koleksi perpustakaan man 8 jakarta hingga saat ini masih sering dipinjam / dimanfaatkan oleh pemustakanya. Namun, penulis hanya ingin meneliti pada peserta didik kelas X dan XI saja. Pada rincian total rekapitulasi diatas. Terdapat sebuah jumlah, ada 3361 koleksi yang dipinjam oleh siswa kelas X dan 2468 koleksi yang dipinjam oleh siswa kelas XI.

Kesenjangan dalam penelitian sebelumnya terletak pada kurangnya pemahaman tentang bagaimana siswa menggunakan koleksi perpustakaan dalam kegiatan akademik mereka, terutama dalam konteks pendidikan Islam di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi pola pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh siswa MAN 8 Jakarta serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat dan efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Salah satu tantangan dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah keterbatasan jumlah dan variasi bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Menyoroti dengan observasi, terlihat bahwa kurangnya koleksi yang relevan dan terkini dapat mengurangi minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan. Selain itu, faktor seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman siswa tentang cara mencari sumber referensi, dan minimnya promosi layanan perpustakaan juga menjadi kendala utama dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi pustaka di sekolah (Lewis *et al.*, 2025).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 8 Jakarta adalah sekolah menengah atas di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Itu berada di Jalan Balai Rakyat No. 19, Cakung Timur, Jakarta Timur. Dibentuk pada tanggal 25 Oktober 1993. MAN 8 Jakarta adalah madrasah yang berkomitmen tinggi untuk mengembangkan potensi siswanya. Tujuannya adalah untuk menghasilkan generasi yang religius, unggul, mandiri, kompetitif, nasional, dan berwawasan lingkungan. Sekolah ini menawarkan berbagai program unggulan di bidang akademik dan non-akademik untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan kemampuan yang diperlukan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan MAN 8 Jakarta oleh siswa kelas X dan XI pada tahun akademik 2024/2025?
2. Bagaimana tingkat relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pembelajaran siswa kelas X dan XI pada tahun akademik 2024/2025?
3. Bagaimana Tinjauan Islam terhadap sejarah perpustakaan Islam dan jenis koleksi perpustakaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara lebih spesifik, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan MAN 8 Jakarta oleh siswa kelas X dan XI pada tahun akademik 2024/2025.
2. Mengetahui persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan dan relevansinya dengan kebutuhan pendidikan mereka.
3. Menganalisis Tinjauan Islam terhadap sejarah perpustakaan Islam dan jenis koleksi perpustakaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, khususnya mengenai cara siswa dan siswi MAN 8 Jakarta memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah. Berikut adalah keuntungan yang dapat diperoleh:

1. Manfaat Teoritis
 1. Meningkatkan pengetahuan dan referensi dalam ilmu perpustakaan, terutama tentang cara menggunakan koleksi perpustakaan di lingkungan sekolah.
 2. Menjadi sumber penelitian untuk studi mendatang yang ingin membahas masalah serupa di MAN 8 Jakarta dan sekolah lainnya.

2. Manfaat Praktis

Untuk Pengelola Perpustakaan dan Sekolah:

1. Memberikan gambaran tentang seberapa efektif peserta didik menggunakan koleksi perpustakaan.
2. Menjadi sumber evaluasi bagi pengelola perpustakaan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas koleksi untuk memenuhi kebutuhan siswa.
3. Memberikan saran untuk meningkatkan minat baca dan pemanfaatan perpustakaan.

Untuk Peserta Didik

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menggunakan sumber daya perpustakaan untuk mendukung proses belajar.
2. Memberikan pemahaman tentang cara mengoptimalkan sumber daya perpustakaan yang ada untuk tujuan meningkatkan manfaatnya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan Penelitian pada penelitian ini hanya membahas tentang Perpustakaan Sekolah, Siswa dan Siswi MAN 8 Jakarta kelas X dan XI tahun ajaran 2024/2025, dan

koleksi tercetak yang tersedia di perpustakaan MAN 8 Jakarta yaitu Buku Pelajaran, Text Book, Bank Soal, Fiksi, Komik, Jurnal, Karya Tulis.